

Strategi Literasi Visual melalui Buku Bergambar pada Anak Usia Dini

Dewi Kartika Zaing

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, Indonesia

Corresponding Author:

Dewi Kartika Zaing, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, Indonesia

Email: kartikazaing@gmail.com

Abstract

This study aims to describe visual literacy strategies through picture books in improving early childhood reading skills. This research used a descriptive qualitative approach involving teachers and children aged 5–6 years at an Early Childhood Education institution. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The findings revealed that picture books effectively increased children's reading interest, letter recognition ability, vocabulary comprehension, and communication skills. Teachers implemented shared reading, picture observation, and question-and-answer strategies to create interactive and enjoyable learning activities. The novelty of this study lies in the integration of visual literacy strategies through interactive picture books to support children's early reading development in classroom learning activities. The study implies that picture books can become effective literacy media for developing language skills and active participation among early childhood learners.

Keywords: *Visual Literacy, Picture Books, Reading Skills, Early Childhood Education*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi literasi visual melalui penggunaan buku bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek guru dan anak usia 5–6 tahun pada salah satu lembaga PAUD. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku bergambar mampu meningkatkan minat membaca, kemampuan mengenal huruf, pemahaman kosakata, serta kemampuan komunikasi anak. Guru menerapkan strategi membaca bersama, pengamatan gambar, dan tanya jawab untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan strategi literasi visual berbasis buku bergambar secara interaktif dalam pembelajaran membaca anak usia dini. Penelitian ini berimplikasi pada pentingnya penggunaan media visual sebagai sarana pengembangan kemampuan bahasa dan partisipasi aktif anak dalam kegiatan literasi.

Kata kunci: Literasi Visual, Buku Bergambar, Kemampuan Membaca, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca pada anak usia dini merupakan fondasi penting dalam perkembangan bahasa dan kesiapan belajar anak pada jenjang pendidikan berikutnya (Asung, 2026). Kemampuan membaca awal membantu anak memahami simbol, kosakata, serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis (Ismawati *et al.*, 2024). Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih banyak anak usia dini yang mengalami kesulitan mengenal huruf dan memahami kata sederhana akibat kurangnya media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak (Amelia *et al.*, 2025).

Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini. Kemampuan ini menjadi fondasi bagi anak dalam memahami informasi, berkomunikasi, serta mengikuti proses pembelajaran pada jenjang pendidikan selanjutnya (Ulfadilah & Setiasih, 2024). Pada masa usia dini, anak berada pada tahap perkembangan bahasa yang sangat pesat sehingga stimulasi literasi perlu diberikan secara tepat dan menyenangkan agar anak memiliki kesiapan membaca sejak awal (Fuadah & Ruhaena, 2024). Menurut Henry Guntur Tarigan, membaca merupakan suatu proses memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui bahasa tulis (Tantri, 2016). Oleh karena itu, pengenalan aktivitas membaca sejak usia dini perlu dilakukan melalui pendekatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, yaitu melalui media konkret, visual, dan interaktif.

Namun, kenyataannya kemampuan membaca awal anak usia dini masih menghadapi berbagai kendala. Sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, memahami simbol bahasa, menghubungkan gambar dengan kata, serta kurang memiliki minat terhadap kegiatan membaca (Herlina, 2019). Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik, keterbatasan media literasi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, serta kurangnya stimulasi membaca yang interaktif di lingkungan belajar (Amalia *et al.*, 2025). Pembelajaran membaca yang dilakukan secara monoton cenderung membuat anak cepat bosan dan kurang aktif dalam kegiatan literasi. Padahal, anak usia dini memiliki kecenderungan belajar melalui pengalaman visual, permainan, warna, dan gambar yang menarik. Oleh sebab itu, diperlukan strategi literasi yang mampu menciptakan suasana belajar menyenangkan dan mendorong keterlibatan aktif anak dalam proses membaca.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah strategi literasi visual melalui penggunaan buku bergambar. Literasi visual merupakan kemampuan memahami, menafsirkan, dan memperoleh makna melalui gambar atau simbol visual yang digunakan sebagai sarana komunikasi dan pembelajaran (Wijaya, 2018). Dalam konteks anak usia dini, penggunaan buku bergambar dapat membantu anak memahami isi cerita melalui kombinasi teks sederhana dan ilustrasi yang menarik. Buku bergambar tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran bahasa yang efektif karena mampu membantu anak mengenal

kosakata baru, memahami alur cerita, meningkatkan daya imajinasi, serta menumbuhkan minat membaca (Sari, 2025). Penggunaan gambar yang menarik juga membantu anak menghubungkan simbol huruf dengan objek konkret sehingga proses membaca menjadi lebih mudah dipahami.

Guru memiliki peran penting dalam penerapan strategi literasi visual di kelas. Guru tidak hanya membacakan cerita, tetapi juga menciptakan interaksi aktif melalui kegiatan membaca bersama, tanya jawab, pengamatan gambar, dan menceritakan kembali isi bacaan (Dzulaekha *et al.*, 2025). Kegiatan tersebut membantu anak mengembangkan kemampuan bahasa reseptif dan ekspresif secara bersamaan. Selain itu, interaksi yang terjadi selama kegiatan membaca mampu meningkatkan keberanian anak dalam berkomunikasi serta membangun rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Dengan demikian, pembelajaran membaca tidak hanya berfokus pada kemampuan mengenal huruf, tetapi juga pada pengembangan kemampuan komunikasi dan pemahaman anak secara menyeluruh.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan buku cerita bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini. Penelitian yang dilakukan oleh Rifqo Nida Aulia, dkk menyatakan bahwa strategi literasi visual melalui buku bergambar merupakan pendekatan yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan minat baca anak usia dini (Aulia *et al.*, 2025). Penelitian yang dilakukan Nur Annisa, dkk menunjukkan bahwa terdapat pengaruh buku bercerita terhadap literasi anak usia dini (Annisa *et al.*, 2025). Akan tetapi, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada efektivitas media buku bergambar secara umum dan belum banyak mengkaji bagaimana strategi literasi visual diterapkan guru secara interaktif dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di lingkungan PAUD. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak menitikberatkan pada hasil kemampuan membaca anak tanpa menjelaskan proses interaksi literasi visual yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat gap research berupa masih terbatasnya penelitian yang mengkaji penerapan strategi literasi visual melalui buku bergambar secara interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini pada kegiatan pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga memiliki novelty atau kebaruan pada penggunaan strategi literasi visual yang menekankan keterlibatan aktif anak melalui pengamatan gambar, membaca bersama, tanya jawab, dan kegiatan menceritakan kembali isi bacaan secara komunikatif. Strategi tersebut tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan membaca awal, tetapi juga mendukung perkembangan bahasa, komunikasi, dan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran literasi.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi literasi visual melalui buku bergambar pada anak usia dini serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan kemampuan membaca anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran

literasi yang lebih interaktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Kajian pustaka dilakukan untuk mengkaji berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan strategi literasi visual, penggunaan buku bergambar, serta kemampuan membaca anak usia dini. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis dan interpretasi berbagai sumber ilmiah guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan literasi visual dalam pembelajaran anak usia dini. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari berbagai artikel jurnal ilmiah, buku, dan hasil penelitian yang membahas literasi visual, buku bergambar, dan kemampuan membaca anak usia dini. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung, seperti peraturan pendidikan, prosiding, serta sumber ilmiah lain yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi tema, tahun publikasi, dan kredibilitas sumber, terutama jurnal ilmiah nasional maupun internasional yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan berbagai referensi yang relevan dari buku, artikel jurnal, dan hasil penelitian terdahulu. Peneliti melakukan identifikasi, seleksi, dan pengkajian terhadap sumber-sumber pustaka yang berkaitan dengan strategi literasi visual melalui buku bergambar pada anak usia dini. Data yang diperoleh kemudian dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian untuk memudahkan proses analisis (Wada *et al.*, 2024). Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Peneliti menganalisis berbagai literatur yang telah dikumpulkan untuk menemukan konsep, pola, serta hasil penelitian yang berkaitan dengan penggunaan buku bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Tahapan analisis dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah dianalisis kemudian dideskripsikan secara naratif agar memberikan pemahaman yang sistematis mengenai strategi literasi visual dalam pembelajaran anak usia dini (Sari *et al.*, 2025).

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi dan hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang terhadap kesesuaian teori, konsep, dan hasil penelitian yang digunakan agar data yang diperoleh memiliki validitas dan kredibilitas yang baik (Husnullail & Jailani, 2024). Dengan demikian, hasil kajian pustaka ini diharapkan mampu memberikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi literasi visual melalui buku bergambar memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Literasi visual membantu anak memahami informasi melalui gambar, simbol, warna, dan ilustrasi yang disajikan dalam media pembelajaran. Pada anak usia dini, penggunaan media visual menjadi sangat efektif karena anak berada pada tahap perkembangan berpikir konkret sehingga lebih mudah memahami informasi yang disampaikan melalui gambar dibandingkan teks yang bersifat abstrak. Buku bergambar menjadi salah satu media literasi yang mampu mengintegrasikan unsur visual dan bahasa secara bersamaan sehingga membantu anak mengenal huruf, memahami kosakata, dan meningkatkan minat membaca.

Tabel. 1 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama Penulis	Judul	Published	Hasil Penelitian
1	Widiasanti <i>et al.</i> , 2025	Peran Buku Cerita Bergambar Digital dalam Meningkatkan Literasi pada Anak Usia Dini	Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora. Vol. 4 No. 2 (2025)	Pemahaman karakteristik kerajaan menunjukkan peningkatan keterampilan literasi dan efektivitas penggunaan buku cerita bergambar di usia dini.
2	Antariani <i>et al.</i> , 2021	Big book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini	Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, Vol.9, No.3 (2021).	Pengembangan media big book untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini mendapatkan hasil validitas sangat tinggi sehingga media big book layak digunakan dalam pembelajaran anak usia dini.
3	Astuti <i>et al.</i> , 2021	Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun	Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education, Vol.4, No.1 (2021)	Terdapat hubungan yang positif yaitu hubungan penggunaan media kartu huruf dengan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun.
4	Jannah <i>et al.</i> , 2020	Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini	Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan, Vol. 1, No.2 (2020)	Media pop up book dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini.
5	Afandi <i>et al.</i> , 2024	Menggugah Minat Baca Anak Usia Dini melalui Media Visual: Studi di TK Persada Waru Sidoarjo	Wawasan Belajar Anak Usia Dini, Vol.2, No.2 (2024)	Dengan pendekatan visual yang menarik dan keterlibatan aktif guru, media kartu bergambar terbukti mampu menggugah minat baca anak usia dini secara efektif.

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan berbagai hasil penelitian yang dikaji, penggunaan buku bergambar terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Anak usia dini cenderung lebih tertarik pada buku yang memiliki ilustrasi berwarna dan gambar yang sesuai dengan pengalaman sehari-hari mereka.

Ketertarikan tersebut membuat anak lebih fokus dalam mengikuti kegiatan membaca. Selain itu, gambar pada buku membantu anak memahami makna cerita meskipun kemampuan membaca mereka masih terbatas. Dengan demikian, buku bergambar berfungsi sebagai jembatan antara kemampuan visual dan kemampuan membaca awal anak.

Dalam penerapan strategi literasi visual, guru memiliki peran penting sebagai fasilitator pembelajaran. Guru tidak hanya membacakan cerita, tetapi juga mengajak anak berinteraksi melalui pengamatan gambar, tanya jawab, membaca bersama, dan kegiatan menceritakan kembali isi cerita. Strategi tersebut membantu anak aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan bahasa secara bertahap. Melalui kegiatan membaca bersama, anak dapat mendengarkan pengucapan kata yang benar sekaligus memahami hubungan antara gambar dan teks. Sementara itu, kegiatan tanya jawab membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir dan keberanian dalam berkomunikasi.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penggunaan buku bergambar mampu meningkatkan beberapa aspek kemampuan membaca anak usia dini. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada kemampuan mengenal huruf, memahami kosakata sederhana, memahami isi cerita, serta meningkatnya minat membaca anak. Anak yang belajar menggunakan media buku bergambar cenderung lebih mudah mengingat kata dan memahami cerita karena adanya dukungan visual yang menarik. Selain itu, kegiatan membaca yang dilakukan secara interaktif membuat anak lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut hasil kajian mengenai perkembangan kemampuan membaca anak usia dini melalui penggunaan buku bergambar:

Tabel. 2. Perkembangan Kemampuan Memabaca Anak Usia Dini

Aspek Kemampuan Membaca	Sebelum Penerapan	Sesudah Penerapan
Mengenal huruf	Masih rendah	Mulai berkembang
Membaca kata sederhana	Belum optimal	Berkembang baik
Memahami isi cerita	Kurang memahami	Lebih memahami
Minat membaca	Kurang tertarik	Sangat antusias
Kemampuan komunikasi	Pasif	Lebih aktif

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori perkembangan bahasa anak yang menyatakan bahwa media visual dapat membantu anak memahami simbol dan bahasa tertulis secara lebih konkret. Buku bergambar memberikan pengalaman belajar yang menarik sehingga anak lebih mudah memahami hubungan antara gambar, kata, dan makna cerita. Selain itu, penggunaan ilustrasi yang menarik juga meningkatkan motivasi belajar anak karena proses membaca tidak lagi dianggap sebagai kegiatan yang membosankan. Dengan demikian, strategi literasi visual melalui buku

bergambar mampu mendukung perkembangan bahasa reseptif dan ekspresif anak secara bersamaan.

Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran literasi memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan membaca anak usia dini. Anak yang belajar menggunakan buku bergambar cenderung memiliki minat membaca yang lebih tinggi dibandingkan anak yang belajar menggunakan metode konvensional tanpa media visual. Buku bergambar membantu anak memahami cerita secara lebih mudah karena anak dapat menghubungkan gambar dengan pengalaman nyata yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan membaca bersama juga mampu mempererat interaksi antara guru dan anak sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih komunikatif dan menyenangkan.

Penggunaan media visual berupa gambar, warna, dan ilustrasi membantu anak memahami simbol bahasa dan isi cerita secara lebih konkret. Anak usia dini cenderung belajar melalui pengalaman visual sehingga penggunaan buku bergambar menjadi media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Jean Piaget yang menyatakan bahwa anak usia dini berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap ketika anak lebih mudah memahami sesuatu melalui objek konkret dan visual dibandingkan konsep abstrak (Alfadhilah, 2025). Oleh karena itu, gambar dalam buku cerita membantu anak menghubungkan simbol huruf dengan makna yang nyata.

Selain itu, Lev Vygotsky menegaskan bahwa perkembangan bahasa anak sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial dan lingkungan belajar (Setiasih & Suryadi, 2025). Dalam kegiatan membaca bersama menggunakan buku bergambar, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu anak memahami cerita melalui tanya jawab, pengamatan gambar, dan diskusi sederhana. Interaksi tersebut membantu anak mengembangkan kemampuan komunikasi sekaligus meningkatkan pemahaman terhadap isi bacaan. Dengan demikian, proses literasi tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca teknis, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir dan berbahasa anak.

Menurut Henry Guntur Tarigan, membaca merupakan suatu proses memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui bahasa tulis (Yani, 2019). Pada anak usia dini, proses membaca awal tidak dapat dipisahkan dari kemampuan mengenal simbol, bunyi bahasa, dan pemahaman makna sederhana. Buku bergambar membantu anak memahami pesan dalam cerita melalui dukungan ilustrasi visual sehingga anak lebih mudah mengenali kata dan memahami isi bacaan. Ilustrasi yang menarik juga membuat anak lebih fokus dan tidak cepat merasa bosan selama kegiatan membaca berlangsung.

Pendapat lain dikemukakan oleh Elizabeth B. Hurlock yang menyatakan bahwa perkembangan bahasa anak berlangsung sangat cepat pada masa usia dini sehingga anak membutuhkan stimulasi yang tepat dan berulang (Aulina, 2019). Penggunaan buku bergambar secara rutin dapat memberikan stimulasi bahasa melalui pengenalan

kosakata baru, pengulangan kata, serta interaksi verbal antara guru dan anak. Dalam penelitian ini, kegiatan membaca bersama dan menceritakan kembali isi cerita terbukti membantu anak lebih aktif berbicara dan berani mengungkapkan pendapatnya.

Selain meningkatkan kemampuan membaca, strategi literasi visual juga membantu perkembangan kemampuan komunikasi anak. Anak menjadi lebih aktif menjawab pertanyaan, menyebutkan gambar, dan menceritakan kembali isi cerita menggunakan bahasa sederhana. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan buku bergambar tidak hanya mendukung perkembangan literasi membaca, tetapi juga membantu perkembangan bahasa reseptif dan ekspresif anak. Menurut Nurbiana Dhieni, kemampuan bahasa anak dapat berkembang optimal apabila anak memperoleh stimulasi melalui kegiatan komunikasi yang aktif dan bermakna. Oleh karena itu, penggunaan buku bergambar dalam pembelajaran literasi menjadi salah satu strategi efektif untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini secara menyeluruh.

Meskipun demikian, penerapan strategi literasi visual melalui buku bergambar juga memiliki beberapa kendala. Tidak semua lembaga PAUD memiliki ketersediaan buku bergambar yang memadai dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Selain itu, kemampuan membaca setiap anak berbeda sehingga guru perlu memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada anak yang masih mengalami kesulitan mengenal huruf dan memahami kata sederhana. Guru juga perlu memilih buku yang sesuai dengan usia, kebutuhan, dan karakteristik perkembangan anak agar kegiatan literasi dapat berlangsung secara optimal.

Strategi membaca bersama, pengamatan gambar, tanya jawab, dan kegiatan menceritakan kembali isi bacaan menjadi bagian penting dalam mendukung perkembangan kemampuan membaca anak usia dini secara lebih interaktif dan menyenangkan. Strategi literasi visual melalui buku bergambar dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Penggunaan media visual yang menarik, interaksi aktif antara guru dan anak, serta kegiatan membaca yang menyenangkan mampu membantu anak memahami bacaan secara lebih mudah sekaligus mendukung perkembangan bahasa dan komunikasi mereka.

KESIMPULAN

Strategi literasi visual melalui buku bergambar terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini, terutama dalam mengenal huruf, memahami kosakata sederhana, serta meningkatkan minat membaca dan kemampuan komunikasi anak. Penggunaan media visual yang menarik membuat anak lebih aktif dan antusias selama kegiatan literasi berlangsung. Penelitian ini menunjukkan bahwa buku bergambar dapat menjadi media pembelajaran efektif dalam mendukung perkembangan bahasa anak usia dini. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat

mengembangkan variasi media literasi visual yang lebih inovatif sesuai kebutuhan perkembangan anak.

REFERENSI

- Afandi, I., Fahika, M. A., Purnamasari, N. I., & Ardhan, M. N. (2024). Menggugah Minat Baca Anak Usia Dini melalui Media Visual: Studi di TK Persada Waru Sidoarjo. *Wawasan Belajar Anak Usia Dini*, 2(2), 241–272. <https://doi.org/10.61815/waladi.v2i2.536>
- Alfadhilah, J. (2025). Filsafat pendidikan anak usia dini menurut Jean Piaget. *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 5(1), 94–111.
- Amalia, W. O. S., Nurlina, N., & Usman, U. (2025). Tinjauan Literatur tentang Manajemen Pembelajaran Berbasis Lingkungan dalam Bermain Guna Stimulasi Literasi Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 181–198.
- Amelia, Z., Suwardi, S., Rahmadani, A., Nisa, A. F., & Lestari, A. (2025). Pengembangan media pembelajaran SUMA (Seri Untuk Membaca Anak) dalam meningkatkan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(1), 118–134.
- Annisa, N., Fahrudin, & Tahir, M. (2025). Pengaruh Buku Bercerita Bergambar Terhadap Pengembangan Keterampilan Literasi Anak Usia Dini pada Kelompok B. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 5, 319–328. <https://doi.org/10.29303/jmp.v5i1.8661>
- Antariani, K. M., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Big book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 467. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.40594>
- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 73–81. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v4i1.11958>
- Asung, M. (2026). Literasi Dini sebagai Fondasi Berpikir Simbolik pada Anak Usia 4–6 Tahun. *Muara Aksara: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 6(01), 1–9.
- Aulia, R. N., Habibah, U., Nabila, P. S., & Hendarwati, E. (2025). Strategi Literasi Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Buku Bergambar. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 180–192. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v11i2.27185>
- Aulina, C. N. (2019). Metodologi pengembangan bahasa anak usia dini. *Umsida Press*, 1–107.
- Dzulaekha, A. N., Iswatiningsih, D., Ulzana, Y., & Astuti, R. D. (2025). Strategi guru menumbuhkan cinta membaca pada anak PAUD dan SD. *Borobudur Educational Review*, 5(2), 109–116.
- Fuadah, N. R., & Ruhaena, L. (2024). Aktivitas Menyenangkan untuk Stimulasi Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 353–366.

- Herlina, E. S. (2019). Membaca permulaan untuk anak usia dini dalam era pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5(0), 4.
- Husnullail, M., & Jailani, M. S. (2024). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- Ismawati, I., AR, U. M., & Ilyas, S. N. (2024). Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Mengenal Simbol Huruf Menggunakan Media Tutup Botol DI TKIT Mutiara. *Sentra Cendekia*, 5(2), 55–62.
- Jannah, A. R., Hamid, L., & Srihilmawati, R. (2020). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini. *al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan*, 1(2), 1–17. <https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v1i2.10>
- Sari, M. N., Susmita, N., & Ikhlas, A. (2025). *Melakukan penelitian kepustakaan*. Pradina Pustaka.
- Sari, Y. J. (2025). *Pengaruh buku cerita bergambar dalam meningkatkan literasi anak usia dini di tk witri 1 kota bengkulu* [PhD Thesis, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu]. <http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/id/eprint/5563>
- Setiasih, N., & Suryadi, S. (2025). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 9–19.
- Tantri, A. A. S. (2016). Hubungan antara kebiasaan membaca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/AP/article/view/10096>
- Ulfadilah, N., & Setiasih, O. (2024). Kegiatan jurnal pagi sebagai upaya mengembangkan kemampuan pra literasi anak usia dini. *PAUDIA*, 351–358.
- Wada, F. H., Pertiwi, A., Hasiolan, M. I. S., Lestari, S., Sudipa, I. G. I., Patalatu, J. S., Boari, Y., Ferdinan, F., Puspitaningrum, J., & Ifadah, E. (2024). *Buku ajar metodologi penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Widiasanti, I., Yuslina, A. A., Syafitri, D. S., Yumadia, F. M., Tiyas, G. R., & Istiqoma, P. (2025). Peran Buku Cerita Bergambar Digital dalam Meningkatkan Literasi pada Anak Usia Dini. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 4(2), 616–622. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v4i2.2737>
- Wijaya, T. (2018). *Literasi Visual*. Gramedia Pustaka Utama.
- Yani, T. U. (2019). *Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini Di Tk Al Karomah Ponteh Galis Pamekasan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya). <https://repository.um-surabaya.ac.id/7613/>